

## Analisis Tugas dalam Buku Tematik Siswa Muatan Pembelajaran IPA Kelas VI Berdasarkan Unsur Pengetahuan, Konteks, dan Proses Sains

Tri Lestari<sup>①</sup>, Irwan Koto<sup>②</sup>, Endang Widi Winarni<sup>③</sup>

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia<sup>①</sup>

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia<sup>②</sup>

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia<sup>③</sup>

[trilestari270487@gmail.com](mailto:trilestari270487@gmail.com)<sup>①</sup>, [irwan\\_koto@unib.ac.id](mailto:irwan_koto@unib.ac.id)<sup>②</sup>, [endangwidi@unib.ac.id](mailto:endangwidi@unib.ac.id)<sup>③</sup>

### ABSTRACT

#### Article Information:

Reviewed: 9 Februari 2023

Revised: 17 Maret 2023

Available Online: 22 Maret 2023

*This study aims to describe the elements of knowledge, context and science processes in the assignments in the 2013 Curriculum 2013 students' thematic books Themes 1 to 5 content of Science class VI Elementary School. This type of research is descriptive research. The object of this research is the elements of knowledge, context, and science process which are analyzed for their appearance in the 2013 Curriculum 2013 students' thematic books Themes 1 to 5 content of Class VI Elementary Science Science lessons. The research instrument is an analysis sheet of elements of knowledge, context and science processes. The data analysis technique used is descriptive. Appearance percentage category uses rater agreement percentage formula. The results showed that: 1) Elements of knowledge in the thematic books of science content for Class IV, namely indicators presenting concepts with an average percentage of 54.24% with percentage details in theme 1 of 50%, theme 2 of 50%, theme 3 of 54.55% , theme 4 of 50%, and theme 5 of 66.67%. (2) 18 appearances of the context elements of Theme 4 with the most indicators namely issues concerning natural resources 6 times (33.33%), issues concerning the environment 4 times (22.22%), issues about danger 2 times with a percentage of 11.11%, and indicators of issues regarding the boundaries of science and technology 6 times (33.33%). (3) Process elements in Theme 2 are 23 occurrences (76.67%), Theme 1 are 22 occurrences (73.33%), Theme 5 are 21 occurrences (70%), Theme 3 are 18 occurrences (60%), and Theme 4 with 17 occurrences (56.67%).*

**Correspondence E-mail:**  
[trilestari270487@gmail.com](mailto:trilestari270487@gmail.com)

**Keywords:** *student thematic books, knowledge elements, context elements, science process elements.*

### Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada Abad ke-21 ini sangatlah pesat. Era globalisasi akan memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif globalisasi yaitu dapat memberikan kesempatan kerjasama dengan negara-negara asing, sedangkan dampak negatif globalisasi yaitu jika sumber daya manusia lemah maka kita tidak mampu bersaing dengan negara-negara asing. Dalam rangka menghadapi tantangan globalisasi tersebut maka dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Menurut Supriadi (2016), untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dapat dilakukan melalui peningkatan mutu pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan memiliki peran utama untuk meningkatkan kualitas SDM.

Pembelajaran sains di Indonesia lebih menekankan pada aspek konten dan kurang mengembangkan aspek konteks dan sikap ilmiah serta aplikasinya. Hal ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang cenderung lebih fokus pada penguasaan dimensi konten sains sehingga dimensi keterampilan proses dan sikap ilmiah cenderung diabaikan. Keadaan ini menuntut adanya perbaikan dalam pembelajaran IPA pada jenjang pendidikan dasar. Menurut Yulianti (2017), pembenahan dalam pembelajaran sains untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif terutama pada tingkat sekolah dasar pada prosesnya lebih menekankan pada ketercapaian produk, proses, dan sikap ilmiah. Keempat komponen tersebut seharusnya terintegrasi dalam pembelajaran IPA. Karena, pembelajaran IPA akan lebih bermakna apabila siswa melakukan pembelajaran dengan berdasarkan pada pengalaman yang telah dialami dalam kehidupan sehari-hari yang tidak hanya menekankan pada ketercapaian pengetahuan saja, melainkan juga proses sains dalam menumbuhkan keterampilan dan sikap ilmiah.

Beberapa studi memaparkan sejumlah alasan ketidakcakapan siswa Indonesia untuk aspek literasi sains. Penyebab lainnya adalah kurangnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah soal level tinggi. Sistem evaluasi di Indonesia yang masih menggunakan soal dengan level kognitif rendah, dan siswa terbiasa memperoleh dan menggunakan pengetahuan IPA formal di kelas (Stacey, 2010; Novita, Zulkardi, & Hartono, 2012).

Pemberian tugas bertujuan untuk memaknai proses yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep. Pemberian tugas dapat dilakukan dengan cara memberikan soal latihan. Sejalan dengan Permendikbud Tahun 2018 telah dijelaskan bahwa pengetahuan untuk tingkat sekolah dasar berada dalam kategori pengetahuan faktual dan konseptual. Pengetahuan faktual merupakan pengetahuan dasar berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara. Pengetahuan Konseptual merupakan terminologi/istilah yang digunakan, klasifikasi, kategori, prinsip, dan generalisasi berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara. Sehingga, dibutuhkanlah suatu materi dan tugas yang mampu memfasilitasi siswa dalam mencapai pengetahuan tersebut.

Pembelajaran tematik untuk muatan pelajaran IPA menjadi buku teks utama dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA. Darwati (2011) menyatakan bahwa buku teks memegang peran penting dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran. Buku teks penting karena buku berperan tidak hanya sebagai sumber, tetapi juga sebagai media pembelajaran, sarana untuk penyampaian materi, penyedia instrumen evaluasi, meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Buku sebagai bahan ajar mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran IPA. Buku sebagai penyedia materi dan instrumen evaluasi yang berbasis literasi sains ikut serta mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran serta ketercapaian keterampilan abad 21 karena buku tematik muatan IPA. Oleh sebab itu, buku tematik siswa perlu diteliti untuk menganalisis tugas mencakup unsur pengetahuan, konteks, proses sains.

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu: (1) Dewi dan Putra (2022) menunjukkan bahwa seluruh aspek literasi sains telah disajikan pada Buku Tematik Pembelajaran IPA, namun hasil analisis belum menunjukkan keseimbangan proporsi setiap aspek literasi sains sebagai cara berpikir dan interaksi antara sains, teknologi, dan masyarakat; (2) Winarni, Karpudewan, Karyadi, dan Gumono (2022) menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains siswa pada komponen konteks, pengetahuan, kompetensi, dan sikap peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan menggunakan PjBL dan model STEM serta sikap lingkungan menunjukkan hubungan yang kuat dengan literasi sains; (3) Rahmadhani (2021) menunjukkan bahwa Kualitas butir soal berdasarkan dimensi pengetahuan faktual ditinjau dari konten 40 butir soal ujian berbentuk pilihan ganda dan uraian menunjukkan bahwa terdapat 7 butir soal dimensi pengetahuan faktual ditinjau dari konten persentase sebesar 17,50% dan 9 butir soal dimensi pengetahuan faktual ditinjau dari konteks persentase sebesar 22,50%.

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas, maka peneliti menganalisis tugas dalam buku tematik siswa muatan pembelajaran IPA kelas VI berdasarkan unsur pengetahuan, konteks, dan proses sains pada buku tematik siswa Kurikulum 2013 Kelas VI Semester Ganjil yang berjumlah lima tema yaitu, sebagai berikut: 1) Tema 1 Selamatkan Makhhluk Hidup; 2) Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan; 3) Tema 3 Tokoh dan Penemuan; 4) Tema 4 Globalisasi; dan 5) Tema 5 Wirausaha.

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Data yang dideskripsikan adalah persentase tugas ditinjau dari unsur pengetahuan, konteks, dan proses sains dalam buku tematik siswa muatan pembelajaran IPA kelas VI.

### Partisipan

Subjek penelitian ini adalah buku tematik siswa Kurikulum 2013 Kelas VI Semester Ganjil yang berjumlah lima tema yaitu, sebagai berikut: 1) Tema 1 Selamatkan Makhhluk Hidup; 2) Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan; 3) Tema 3 Tokoh dan Penemuan; 4) Tema 4 Globalisasi; dan 5) Tema 5 Wirausaha. Objek penelitian ini adalah dalam buku tematik siswa muatan pembelajaran IPA kelas VI. Unsur pengetahuan, konteks, dan proses sains pada tugas dianalisis persentase kemunculannya dalam buku tematik siswa Kurikulum 2013 Kelas VI Semester Ganjil.

### Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah lembar pedoman analisis unsur pengetahuan, konteks dan proses sains yang terdiri dari indikator-indikator atau pedoman-pedoman/rambu-rambu untuk menganalisis buku tematik siswa.

### Teknik Pengumpulan Data

Pada lembar pedoman analisis isi tentang unsur pengetahuan, konteks, dan proses sains, indikator-indikator dari setiap unsur pengetahuan, konteks, dan proses sains dideskripsikan secara jelas dan dilakukan oleh tim validator atau penilai (*rater*) sebagai pedoman untuk menentukan unsur pengetahuan, konteks, dan proses sains pada tugas muatan pembelajaran IPA dalam buku siswa kelas VI Semester Ganjil. Dalam lembar analisis unsur pengetahuan, konteks, dan proses sains, tim validator memberikan persetujuan atau kesepakatan tentang unsur pengetahuan, konteks, dan proses sains yang terdapat dalam pembelajaran yang dianalisis. Lembar kesepakatan penilai (*rater*) berisi pilihan Ya atau Tidak. Hasil penilaian dari tim penilai (*rater*) yang terdiri dari lima rater digunakan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Kategori persentase kemunculan menggunakan rumus persentase kemunculan indikator dan hasil kesepakatan menggunakan persentase Kesepakatan *Rater*.

## Hasil

*Persentase Kemunculan Unsur Pengetahuan Pada Tugas dalam Buku Tematik Siswa Muatan Pembelajaran IPA Kelas VI*

**Tabel 1. Persentase Unsur Pengetahuan Pada Tugas dalam Buku Tematik Tema 1**

No.	Indikator	Subtema 1		Subtema 2		Subtema 3		Σ	%
		PB1	PB3	PB1	PB3	PB1	PB3		
		1	Menyajikan fakta-fakta	1	1	1	1		
2	Menyajikan konsep-konsep	1	1	1	1	1	1	6	50%
Jumlah		4		4		4		12	100%

Tabel 1. menunjukkan bahwa terdapat dua belas kemunculan unsur pengetahuan dengan kemunculan sama yaitu indikator menyajikan fakta-fakta dan menyajikan konsep-konsep sebanyak enam kali dengan persentase masing-masing sebesar 50%.

**Tabel 2. Hasil Kesepakatan Antar Penilai untuk Unsur Pengetahuan Tema 1**

No.	Subtema Pembelajaran	Nilai	Persentase Data Reliabel	Level Kesepakatan
1	1	1	100.00%	Sangat Kuat
2		3	100.00%	Sangat Kuat
3		1	81.00%	Kuat
4	2	3	100.00%	Sangat Kuat
5		1	81.00%	Kuat
6	3	3	81.00%	Kuat

**Tabel 3. Persentase Unsur Pengetahuan Pada Tugas dalam Buku Tematik Tema 2**

No	Indikator	Subtema 1 Subtema 2 Subtema 3						$\Sigma$	%
		PB1 PB3		PB1 PB3		PB1 PB3			
1	Menyajikan fakta-fakta	1	1	1	1	1	1	6	50%
2	Menyajikan konsep-konsep	1	1	1	1	1	1	6	50%
Jumlah		4		4		4		12	100%

Tabel 3. menunjukkan bahwa terdapat dua belas kemunculan unsur pengetahuan dengan jumlah indikator kemunculan sama yaitu indikator menyajikan fakta-fakta dan menyajikan konsep-konsep sebanyak enam kali dengan persentase masing-masing sebesar 50%.

**Tabel 4. Hasil Kesepakatan Antar Penilai untuk Unsur Pengetahuan Tema 2**

No.	Subtema Pembelajaran	Nilai	Persentase Data Reliabel	Level Kesepakatan
1	1	1	100.00%	Sangat Kuat
2		3	81.00%	Kuat
3		1	100.00%	Sangat Kuat
4	2	3	81.00%	Kuat
5		1	81.00%	Kuat
6	3	3	100.00%	Sangat Kuat

**Tabel 5. Persentase Unsur Pengetahuan Pada Tugas dalam Buku Tematik Tema 3**

No	Indikator	Subtema 1		Subtema 2		Subtema 3		$\Sigma$	%
		PB1	PB3	PB1	PB3	PB1	PB3		
1	Menyajikan fakta-fakta	1	1	1	1	0	1	5	45.45%
2	Menyajikan konsep-konsep	1	1	1	1	1	1	6	54.55%
Jumlah		4		4		3		11	100%

Tabel 5. menunjukkan bahwa terdapat sebelas kemunculan unsur pengetahuan yaitu indikator menyajikan fakta-fakta sebanyak lima kali persentase sebesar 45,45% dan indikator menyajikan konsep-konsep sebanyak enam kali persentase sebesar 54,55%.

**Tabel 6. Hasil Kesepakatan Antar Penilai untuk Unsur Pengetahuan Tema 3**

No.	Subtema Pembelajaran	Nilai	Persentase Data Reliabel	Level Kesepakatan
1	1	1	100%	Sangat Kuat
2		3	81.00%	Kuat
3		1	100.00%	Sangat Kuat
4	2	3	81.00%	Kuat
5		1	81.00%	Kuat
6	3	3	81.00%	Kuat

**Tabel 7. Persentase Unsur Pengetahuan Pada Tugas dalam Buku Tematik Tema 4**

No	Indikator	Subtema 1		Subtema 2		Subtema 3		Σ	%
		PB1	PB3	PB1	PB3	PB1	PB3		
		1	Menyajikan fakta-fakta	1	1	1	1		
2	Menyajikan konsep-konsep	1	1	1	1	1	1	6	50%
Jumlah		4		4		4		12	100%

Tabel 7. menunjukkan bahwa terdapat dua belas kemunculan unsur pengetahuan dengan jumlah indikator kemunculan sama yaitu indikator menyajikan fakta-fakta dan menyajikan konsep-konsep sebanyak enam kali dengan persentase masing-masing sebesar 50%.

**Tabel 8. Hasil Kesepakatan Antar Penilai untuk Unsur Pengetahuan Tema 4**

No.	Subtema Pembelajaran	Nilai	Persentase Data Reliabel	Level Kesepakatan
1	1	1	0.90	Kuat
2		3	1.00	Sangat Kuat
3		1	1.00	Sangat Kuat
4	2	3	1.00	Sangat Kuat
5		1	0.90	Kuat
6	3	3	0.90	Kuat

**Tabel 9. Persentase Unsur Pengetahuan Pada Tugas dalam Buku Tematik Tema 5**

No	Indikator	Subtema 1		Subtema 2		Subtema 3		Σ	%
		PB1	PB3	PB1	PB3	PB1	PB3		
		1	Menyajikan fakta-fakta	1	0	0	1		
2	Menyajikan konsep-konsep	1	1	1	1	1	1	6	66.67%
Jumlah		3		3		3		9	100%

Tabel 9. menunjukkan bahwa terdapat sembilan kemunculan unsur pengetahuan yaitu indikator menyajikan fakta-fakta sebanyak tiga kali dengan persentase sebesar 33,33% dan menyajikan konsep-konsep sebanyak enam kali dengan persentase sebesar 66,67%.

**Tabel 10. Hasil Kesepakatan Antar Penilai untuk Unsur Pengetahuan Tema 5**

No.	Subtema Pembelajaran	Nilai	Persentase Data Reliabel	Level Kesepakatan
1	1	1	1.00	Sangat Kuat
2		3	0.90	Kuat
3		1	1.00	Sangat Kuat
4	2	3	1.00	Sangat Kuat
5		1	0.90	Kuat
6	3	3	1.00	Sangat Kuat

*Persentase Kemunculan Unsur Konteks Pada Tugas dalam Buku Tematik Siswa Muatan Pembelajaran IPA Kelas VI*

**Tabel 11. Persentase Unsur Konteks Pada Tugas dalam Buku Tematik Tema 1**

No	Indikator	Subtema 1		Subtema 2		Subtema 3		Σ	%
		PB1	PB3	PB1	PB3	PB1	PB3		
		1	Isu-isu tentang kesehatan	0	0	0	0		
2	Isu-isu tentang sumber daya alam	0	0	1	0	0	0	1	10%
3	Isu-isu tentang lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1	6	60%

4	Isu-isu tentang bahaya	0	0	0	0	1	0	1	10%
5	Isu-isu tentang batasan sains dan teknologi	0	0	0	0	1	1	2	20%
Jumlah		2		3		5		10	100%

Tabel 11. menunjukkan bahwa jumlah total kemunculan unsur konteks sebanyak sepuluh kali. Indikator Isu-isu tentang sumber daya alam sebanyak 1 kali persentase sebesar 10%, Isu-isu tentang lingkungan hidup sebanyak 6 kali persentase sebesar 60%, Isu-isu tentang bahaya sebanyak 1 kali persentase sebesar 10%, dan Isu-isu tentang batasan sains dan teknologi sebanyak 2 kali persentase sebesar 20%.

**Tabel 12. Hasil Kesepakatan Antar Penilai untuk Unsur Konteks Tema 1**

No.	Subtema	Pembelajaran	Nilai	Persentase Data Reliabel	Level Kesepakatan
1	1	1	0.96	92.16%	Sangat Kuat
2		3	0.96	92.16%	Sangat Kuat
3	2	1	0.92	84.64%	Sangat Kuat
4		3	0.92	84.64%	Sangat Kuat
5	3	1	0.92	84.64%	Sangat Kuat
6		3	0.92	84.64%	Sangat Kuat

**Tabel 13. Persentase Unsur Konteks Pada Tugas dalam Buku Tematik Tema 2**

No	Indikator	Subtema 1		Subtema 2		Subtema 3		Σ	%
		PB1	PB3	PB1	PB3	PB1	PB3		
1	Isu-isu tentang kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0%
2	Isu-isu tentang sumber daya alam	0	0	0	0	1	0	1	14,29%
3	Isu-isu tentang lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1	6	85,71%
4	Isu-isu tentang bahaya	0	0	0	0	0	0	0	0%
5	Isu-isu tentang batasan sains dan teknologi	0	0	0	0	0	0	0	0%
Jumlah		2		2		3		7	100%

Tabel 13. menunjukkan bahwa jumlah total kemunculan unsur konteks sebanyak tujuh kali. Indikator Isu-isu tentang sumber daya alam sebanyak 1 kali persentase sebesar 14,29%, Isu-isu tentang lingkungan hidup sebanyak 6 kali dengan persentase sebesar 85,71%.

**Tabel 14. Hasil Kesepakatan Antar Penilai untuk Unsur Konteks Tema 2**

No.	Subtema	Pembelajaran	Nilai	Persentase Data Reliabel	Level Kesepakatan
1	1	1	0.96	92.16%	Sangat Kuat
2		3	0.92	84.64%	Sangat Kuat
3	2	1	1.00	100.00%	Sangat Kuat
4		3	0.92	84.64%	Sangat Kuat
5	3	1	0.96	92.16%	Sangat Kuat
6		3	0.96	92.16%	Sangat Kuat

**Tabel 15. Persentase Unsur Konteks Pada Tugas dalam Buku Tematik Tema 3**

No	Indikator	Subtema 1		Subtema 2		Subtema 3		Σ	%
		PB1	PB2	PB1	PB2	PB1	PB2		
		1	Isu-isu tentang kesehatan	0	0	0	0		
2	Isu-isu tentang sumber daya alam	0	0	0	0	0	0	0	0%
3	Isu-isu tentang lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0%
4	Isu-isu tentang bahaya	0	0	0	0	0	0	0	0%
5	Isu-isu tentang batasan sains dan teknologi	1	1	1	1	1	1	6	100%
Jumlah		2		2		2		6	100%

Tabel 15. menunjukkan bahwa jumlah total kemunculan unsur konteks sebanyak enam kali. Indikator Isu-isu tentang batasan sains dan teknologi sebanyak 6 kali persentase sebesar 100%.

**Tabel 16. Hasil Kesepakatan Antar Penilai untuk Unsur Konteks Tema 3**

No.	Subtema	Pembelajaran	Nilai	Persentase Data Reliabel	Level Kesepakatan
1	1	1	0.96	92.16%	Sangat Kuat
2		3	1.00	100.00%	Sangat Kuat
3		1	0.92	84.64%	Sangat Kuat
4	2	3	1.00	100.00%	Sangat Kuat
5		1	0.92	84.64%	Sangat Kuat
6	3	3	0.92	84.64%	Sangat Kuat

**Tabel 17. Persentase Unsur Konteks Pada Tugas dalam Buku Tematik Tema 4**

No	Indikator	Subtema 1		Subtema 2		Subtema 3		Σ	%
		PB1	PB3	PB1	PB3	PB1	PB3		
		1	Isu-isu tentang kesehatan	0	0	0	0		
2	Isu-isu tentang sumber daya alam	1	1	1	1	1	1	6	33,33%
3	Isu-isu tentang lingkungan hidup	0	1	0	1	1	1	4	22,22%
4	Isu-isu tentang bahaya	0	1	0	1	0	0	2	11,11%
5	Isu-isu tentang batasan sains dan teknologi	1	1	1	1	1	1	6	33,33%
Jumlah		6		6		6		18	100%

Tabel 17. menunjukkan bahwa jumlah total kemunculan unsur konteks sebanyak delapan belas kali. Indikator Isu-isu tentang sumber daya alam sebanyak 6 kali persentase sebesar 33,33%, Isu-isu tentang lingkungan hidup sebanyak 4 kali persentase sebesar 22,22%, Isu-isu tentang bahaya sebanyak 2 kali persentase sebesar 11,11%, dan Isu-isu tentang batasan sains dan teknologi sebanyak 6 kali persentase sebesar 33,33%.

**Tabel 18. Hasil Kesepakatan Antar Penilai untuk Unsur Konteks Tema 4**

No.	Subtema	Pembelajaran	Nilai	Persentase Data Reliabel	Level Kesepakatan
1	1	1	0.92	84.64%	Sangat Kuat
2		3	1.00	100.00%	Sangat Kuat
3		1	0.92	84.64%	Sangat Kuat
4	2	3	0.96	92.16%	Sangat Kuat
5		1	0.92	84.64%	Sangat Kuat
6	3	3	0.92	84.64%	Sangat Kuat

**Tabel 19. Persentase Unsur Konteks Pada Tugas dalam Buku Tematik Tema 5**

No	Indikator	Subtema 1	Subtema 2	Subtema 3	Σ	%
----	-----------	-----------	-----------	-----------	---	---

		PB 1	PB 3	PB 1	PB 3	PB 1	PB 3		
1	Isu-isu tentang kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0%
2	Isu-isu tentang sumber daya alam	0	0	0	0	0	0	0	0%
3	Isu-isu tentang lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0%
4	Isu-isu tentang bahaya	0	0	0	0	0	0	0	0%
5	Isu-isu tentang batasan sains dan teknologi	1	1	1	1	1	1	6	100%
Jumlah		2		2		2		6	100%

Tabel 19. menunjukkan bahwa jumlah total kemunculan unsur konteks sebanyak 6 kali. Isu-isu tentang batasan sains dan teknologi sebanyak 6 kali persentase sebesar 100%.

**Tabel 20. Hasil Kesepakatan Antar Penilai untuk Unsur Konteks Tema 5**

No.	Subtema	Pembelajaran	Nilai	Persentase Data Reliabel	Level Kesepakatan
1	1	1	0.96	92.16%	Sangat Kuat
2		3	0.96	92.16%	Sangat Kuat
3	2	1	0.92	84.64%	Sangat Kuat
4		3	1.00	100.00%	Sangat Kuat
5	3	1	0.92	84.64%	Sangat Kuat
6		3	0.92	84.64%	Sangat Kuat

*Persentase Kemunculan Unsur Proses Pada Tugas dalam Buku Tematik Siswa Muatan Pembelajaran IPA Kelas VI*

**Tabel 21. Persentase Unsur Proses Pada Tugas dalam Buku Tematik Tema 1**

No	Indikator	Subtema 1		Subtema 2		Subtema 3		Σ	%
		PB 1	PB 3	PB 1	PB 3	PB 1	PB 3		
1	Mengamati	1	1	1	0	1	1	5	22,73%
2	Menanya	0	0	1	0	1	1	3	13,64%
3	Mengumpulkan informasi/ eksperimen (mencoba)	1	1	1	0	1	1	5	22,73%
4	Mengasosiasikan/mengolah informasi	1	1	1	1	1	1	6	27,27%
5	Mengomunikasikan	1	1	1	0	0	0	3	13,64%
Jumlah		8		6		8		22	100%

Tabel 21. menunjukkan bahwa jumlah total kemunculan unsur proses sebanyak 22 kali. mengamati sebanyak 5 kali dengan persentase sebesar 22.73%, menanya sebanyak 3 kali persentase sebesar 13,64%, mengumpulkan informasi/ eksperimen (mencoba) sebanyak 5 kali persentase sebesar 22,73%, mengasosiasikan/ mengolah informasi sebanyak 6 kali persentase sebesar 27,27%, dan mengomunikasikan sebanyak 3 kali persentase sebesar 13,64%.

**Tabel 22. Hasil Kesepakatan Antar Penilai untuk Unsur Proses Tema 1**

No.	Subtema	Pembelajaran	Nilai	Persentase Data Reliabel	Level Kesepakatan
1	1	1	0.84	70.56%	Kuat
2		3	0.92	84.64%	Sangat Kuat
3	2	1	0.88	77.44%	Kuat
4		3	0.96	92.16%	Sangat Kuat
5	3	1	0.84	70.56%	Kuat
6		3	0.88	77.44%	Kuat

**Tabel 23. Persentase Unsur Proses Pada Tugas dalam Buku Tematik Tema 2**

No	Indikator	Subtema 1		Subtema 2		Subtema 3		Σ	%
		PB1	PB3	PB1	PB3	PB1	PB3		
		1	Mengamati	1	1	1	1		
2	Menanya	1	1	0	0	0	0	2	8,70%
3	Mengumpulkan informasi/ eksperimen (mencoba)	1	1	1	1	1	1	6	26,09%
4	Mengasosiasikan/mengolah informasi	1	1	1	1	1	1	6	26,09%
5	Mengomunikasikan	1	1	0	0	1	0	3	13,04%
Jumlah		10		6		7		23	100%

Tabel 23. menunjukkan bahwa jumlah total kemunculan unsur proses sebanyak 23 kali. mengamati sebanyak 6 kali persentase sebesar 26,09%, menanya sebanyak 2 kali persentase sebesar 8,70%, mengumpulkan informasi/ eksperimen (mencoba) sebanyak 6 kali persentase sebesar 26,09%, indikator mengasosiasikan/mengolah informasi sebanyak 6 kali persentase sebesar 26,09%, dan indikator mengomunikasikan sebanyak 3 kali persentase sebesar 13,04%.

**Tabel 24. Hasil Kesepakatan Antar Penilai untuk Unsur Proses Tema 2**

No.	Subtema	Pembelajaran	Nilai	Persentase Data Reliabel	Level Kesepakatan
1	1	1	0.92	84.64%	Sangat Kuat
2		3	0.84	70.56%	Kuat
3	2	1	0.84	70.56%	Kuat
4		3	0.88	77.44%	Kuat
5	3	1	0.92	84.64%	Sangat Kuat
6		3	0.88	77.44%	Kuat

**Tabel 25. Persentase Unsur Proses Pada Tugas dalam Buku Tematik Tema 3**

No	Indikator	Subtema 1		Subtema 2		Subtema 3		Σ	%
		PB 1	PB 3	PB 1	PB 3	PB 1	PB 3		
		1	Mengamati	1	0	0	1		
2	Menanya	0	0	0	0	0	0	0	0%
3	Mengumpulkan informasi/ eksperimen (mencoba)	1	1	1	1	1	1	6	33,33%
4	Mengasosiasikan/mengolah informasi	1	1	1	1	1	1	6	33,33%
5	Mengomunikasikan	0	0	1	0	1	0	2	11,11%
Jumlah		5		6		7		18	100%

Tabel 25. menunjukkan bahwa jumlah total kemunculan unsur proses sebanyak 18 kali. mengamati sebanyak 4 kali persentase sebesar 22,22%, mengumpulkan informasi/ eksperimen (mencoba) sebanyak 6 kali persentase sebesar 33,33%, mengasosiasikan/mengolah informasi sebanyak 6 kali persentase sebesar 33,33%, dan mengomunikasikan sebanyak 2 kali persentase sebesar 11,11%.

**Tabel 26. Hasil Kesepakatan Antar Penilai untuk Unsur Proses Tema 3**

No.	Subtema	Pembelajaran	Nilai	Persentase Data Reliabel	Level Kesepakatan
1	1	1	0.92	84.64%	Sangat Kuat
2		3	1.00	100.00%	Sangat Kuat
3	2	1	0.88	77.44%	Kuat
4		3	0.92	84.64%	Sangat Kuat
5	3	1	0.88	77.44%	Kuat

6	3	0.88	77.44%	Kuat
---	---	------	--------	------

**Tabel 27. Persentase Unsur Proses Pada Tugas dalam Buku Tematik Tema 4**

No	Indikator	Subtema 1		Subtema 2		Subtema 3		Σ	%
		PB 1	PB 3	PB 1	PB 3	PB 1	PB 3		
		1	Mengamati	1	1	0	1		
2	Menanya	0	0	0	0	0	0	0	0%
3	Mengumpulkan informasi/ eksperimen (mencoba)	1	1	1	1	1	1	6	35,29%
4	Mengasosiasikan/mengolah informasi	1	1	1	1	1	1	6	35,29%
5	Mengomunikasikan	0	0	1	0	0	0	1	5,88%
Jumlah		6		6		5		17	100%

Tabel 27. menunjukkan bahwa jumlah total kemunculan unsur proses sebanyak 17 kali. mengamati sebanyak 4 kali persentase sebesar 23,53%, mengumpulkan informasi/ eksperimen (mencoba) sebanyak 6 kali persentase sebesar 35,29%, mengasosiasikan/mengolah informasi sebanyak 6 kali persentase sebesar 35,29%, dan mengomunikasikan sebanyak 1 kali persentase sebesar 5,88%.

**Tabel 28. Hasil Kesepakatan Antar Penilai untuk Unsur Proses Tema 4**

No.	Subtema	Pembelajaran	Nilai	Persentase Data Reliabel	Level Kesepakatan
1	1	1	0.92	84.64%	Sangat Kuat
2		3	0.92	84.64%	Sangat Kuat
3	2	1	0.92	84.64%	Sangat Kuat
4		3	0.88	77.44%	Kuat
5	3	1	0.84	70.56%	Kuat
6		3	1.00	100.00%	Sangat Kuat

**Tabel 29. Persentase Unsur Proses Pada Tugas dalam Buku Tematik Tema 5**

No	Indikator	Subtema 1		Subtema 2		Subtema 3		Σ	%
		PB 1	PB 3	PB 1	PB 3	PB 1	PB 3		
		1	Mengamati	1	0	1	1		
2	Menanya	0	0	0	1	0	0	1	4,76%
3	Mengumpulkan informasi/ eksperimen (mencoba)	1	1	1	1	1	1	6	28,57%
4	Mengasosiasikan/mengolah informasi	1	1	1	1	1	1	6	28,57%
5	Mengomunikasikan	0	0	1	1	1	1	4	19,05%
Jumlah		5		9		7		21	100%

Tabel 29. menunjukkan bahwa jumlah total kemunculan unsur proses sebanyak 21 kali. Indikator mengamati sebanyak 4 kali persentase sebesar 19,05%, menanya sebanyak 1 kali dengan persentase sebesar 4,76%, mengumpulkan informasi/ eksperimen (mencoba) sebanyak 6 kali dengan persentase sebesar 28,57%, mengasosiasikan/mengolah informasi sebanyak 6 kali dengan persentase sebesar 28,57%, dan mengomunikasikan sebanyak 4 kali dengan persentase sebesar 19,05%.

**Tabel 30. Hasil Kesepakatan Antar Penilai untuk Unsur Proses Tema 5**

No.	Subtema	Pembelajaran	Nilai	Persentase Data Reliabel	Level Kesepakatan
1	1	1	0.92	84.64%	Sangat Kuat
2		3	1.00	100.00%	Sangat Kuat

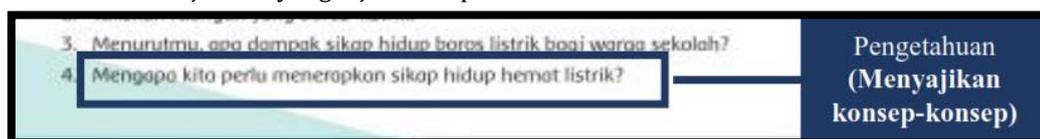
3	2	1	0.92	84.64%	Sangat Kuat
4		3	0.88	77.44%	Kuat
5	3	1	0.88	77.44%	Kuat
6		3	0.92	84.64%	Sangat Kuat

## Pembahasan

### *Persentase Kemunculan Unsur Pengetahuan Pada Tugas dalam Buku Tematik Siswa Muatan Pembelajaran IPA Kelas VI*

Unsur pengetahuan pada literasi sains berkaitan erat dengan pemahaman tentang fakta-fakta dan konsep-konsep. Hasil analisis menunjukkan bahwa tugas pada buku tematik siswa didominasi oleh munculnya indikator menyajikan konsep-konsep. Abidin, Mulyati, dan Yunansah (2017) mengemukakan bahwa konsep merupakan suatu abstraksi pemikiran yang menggambarkan ciri-ciri umum sekelompok objek, proses, peristiwa, atau fenomena sehingga dapat mempersatukan fakta-fakta ilmiah.

Berdasarkan hasil analisis tugas ditinjau dari unsur pengetahuan pada buku siswa Kelas VI semester ganjil, indikator yang paling banyak muncul adalah indikator menyajikan konsep-konsep. Salah satu contoh indikator menyajikan konsep-konsep yaitu tugas pada Buku Tema 4 "Globalisasi" Subtema 2 Pembelajaran 3 yang dijelaskan pada halaman 70.



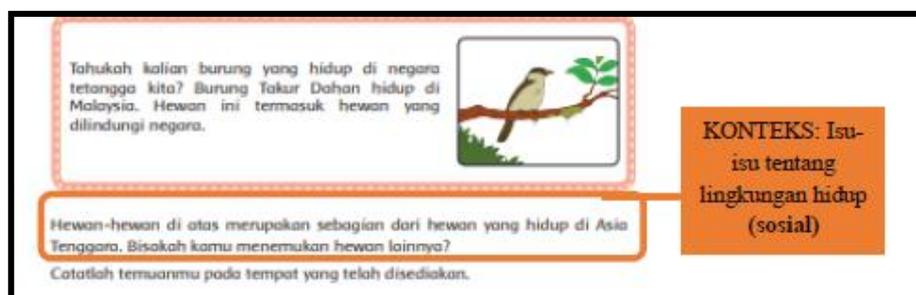
Gambar 1. Unsur Pengetahuan indikator menyajikan konsep-konsep dalam Buku Siswa

Tugas pada nomor 4 merupakan indikator dalam menyajikan konsep-konsep, di mana konsep tentang alasan perlunya penerapan sikap hidup hemat. Pada tugas siswa diminta untuk mengemukakan alasan pentingnya menerapkan hidup hemat listrik. Konsep yang terkandung pada tugas merupakan gabungan dari fakta-fakta dan setelah dipelajari akan mampu memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul dalam hal ini konsep listrik, cara hidup hemat, pentingnya berhemat listrik dalam kehidupan sehari-hari.

### *Persentase Kemunculan Unsur Konteks Pada Tugas dalam Buku Tematik Siswa Muatan Pembelajaran IPA Kelas VI*

Saat menganalisis unsur konteks, peneliti telah menentukan 5 indikator dalam menentukan unsur konteks. Kemunculan indikator terbanyak yaitu isu-isu tentang lingkungan hidup, isu-isu tentang batasan sains dan teknologi, isu-isu tentang sumber daya alam, isu-isu tentang bahaya.

Berdasarkan hasil analisis tugas ditinjau dari unsur konteks pada buku siswa Kelas VI semester ganjil, indikator yang paling banyak muncul adalah indikator isu-isu tentang lingkungan hidup. Salah satu contoh indikator isu-isu tentang lingkungan hidup yaitu tentang isu lingkungan hidup tugas pada Buku Tema 1 "Selamatkan Makhluk Hidup" Subtema 2 Pembelajaran 3 yang dijelaskan pada halaman 63.



Gambar 2. Unsur Konteks indikator isu-isu tentang lingkungan hidup dalam buku siswa

Pada halaman 63 terdapat tugas yang menyajikan indikator isu-isu tentang lingkungan hidup yaitu lingkungan hidup berupa burung takur yang hidup di Asia Tenggara lebih tepatnya berada di Malaysia. Kemudian pada tugas siswa diminta untuk menemukan hewan lain yang berada di

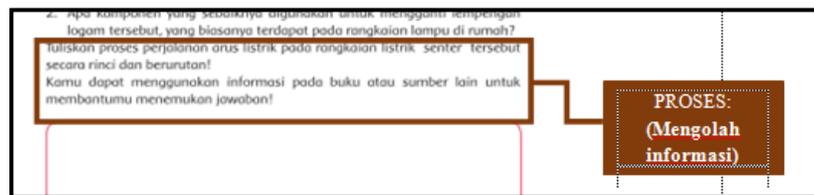
dilingkungan hidup mereka, dimana konteks pembelajaran yang disajikan pada tugas ini mengacu pada lingkungan hidup sekitar siswa. Lingkungan hidup juga terpengaruhi oleh teknologi yang semakin berkembang. Berkembangannya teknologi juga berpengaruh pada lingkungan hidup yang bisa mempermudah kita dalam kehidupan sehari-hari.

#### *Persentase Kemunculan Unsur Proses Sains Pada Tugas dalam Buku Tematik Siswa Muatan Pembelajaran IPA Kelas VI*

Berdasarkan hasil kesepakatan penilai (*rater*) mengenai unsur proses dapat dinyatakan bahwa frekuensi kemunculan unsur proses pada tugas dalam buku tematik siswa Kelas VI Semester Ganjil cukup baik. Unsur proses pada tugas dalam buku tematik siswa muatan pembelajaran IPA Kelas VI kemunculan indikator terbanyak yaitu indikator Mengumpulkan informasi/ eksperimen (mencoba) dan indikator Mengasosiasikan/mengolah informasi yang memiliki kemunculan penuh pada setiap tema. Nilai kesepakatan *rater* termasuk dalam kategori “Kuat” dan “Sangat Kuat”.

Indikator mengasosiasikan/mengolah informasi berkaitan dengan Diskusi bersama teman tentang informasi yang didapat tentang pekembangbiakan tumbuhan serta mencatatnya, Membuat peta pikiran pekembangbiakan hewan, Menuliskan cara tumbuhan menyesuaikan dan melindungi diri pada diagram *frayer*, Membuat laporan habitat dan manfaat dari hewan dan tumbuhan.

Berdasarkan hasil analisis tugas ditinjau dari unsur proses pada buku siswa kelas VI semester ganjil, indikator yang paling banyak muncul adalah indikator mengasosiasikan/mengolah informasi. Salah satu contoh mengasosiasikan/ mengolah informasi yaitu pada Buku Tema 3 “Tokoh dan Penemuan” Subtema 1 Pembelajaran 1 halaman 5.



Gambar 3. Unsur Proses indikator mengasosiasikan/mengolah informasi dalam Buku Siswa

Pada halaman 5 ini menyajikan indikator mengasosiasikan/mengolah informasi dimana siswa diminta untuk menuliskan perjalanan arus listrik yang telah siswa lihat sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa unsur proses mengolah informasi muncul dimana siswa yang telah menerima informasi dari awal tentang arus listrik, diminta untuk menuliskan kembali perjalanan arus listrik dengan menggunakan informasi yang siswa dapatkan. Siswa bisa mengolah informasi karena adanya tindakan pengamatan terlebih dahulu.

## Kesimpulan

1. Persentase kemunculan unsur pengetahuan pada tugas dalam buku tematik siswa muatan pembelajaran IPA Kelas VI yaitu indikator menyajikan konsep-konsep persentase rata-rata sebesar 54,24% dengan rincian persentase pada tema 1 sebesar 50%, tema 2 sebesar 50%, tema 3 sebesar 54,55%, tema 4 sebesar 50%, dan tema 5 sebesar 66,67%. Indikator menyajikan fakta-fakta persentase rata-rata sebesar 45,76% dengan rincian persentase pada tema 1 sebesar 50%, tema 2 sebesar 50%, tema 3 sebesar 45,45%, tema 4 sebesar 50%, dan tema 5 sebesar 33,33%.
2. Unsur konteks pada tugas dalam buku tematik siswa muatan pembelajaran IPA Kelas VI kemunculan indikator terbanyak yaitu pada Tema 4 sebanyak 18 kemunculan dengan indikator terbanyak yaitu isu-isu tentang sumber daya alam sebanyak 6 kali persentase sebesar 33,33%, indikator isu-isu tentang lingkungan hidup sebanyak 4 kali persentase sebesar 22,22%, indikator isu-isu tentang bahaya sebanyak 2 kali dengan persentase sebesar 11,11%, dan indikator isu-isu tentang batasan sains dan teknologi sebanyak 6 kali persentase sebesar 33,33%. Indikator isu-isu tentang kesehatan tidak muncul.
3. Unsur proses sains pada tugas dalam buku tematik siswa muatan pembelajaran IPA Kelas VI kemunculan indikator terbanyak yaitu pada Tema 2 sebanyak 23 kemunculan mengamati sebanyak 6 kali persentase sebesar 26,09%, indikator menanya sebanyak 2 kali persentase sebesar 8,70%, mengumpulkan informasi/ eksperimen (mencoba) sebanyak 6 kali persentase sebesar 26,09%, indikator mengasosiasikan/mengolah informasi sebanyak 6 kali dengan persentase

sebesar 26,09%, dan indikator mengomunikasikan sebanyak 3 kali persentase sebesar 13,04%  
Kemunculan indikator terbanyak yaitu mengasosiasikan/mengolah informasi, mengumpulkan  
informasi/ eksperimen (mencoba), mengamati, mengomunikasikan, dan menanya.

## Saran

1. Pada unsur pengetahuan semua indikator muncul namun persentase kemunculan beberapa unsur pengetahuan masih rendah pada buku Tema 5 "Wirausaha, maka dari itu disarankan kepada guru untuk merancang pembelajaran dengan memasukkan indikator menyajikan fakta dan konsep sesuai dengan Kompetensi Dasar.
2. Pada unsur konteks ada indikator yang belum muncul yaitu indikator isu-isu tentang kesehatan, maka dari itu disarankan kepada guru untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa tentang pentingnya kesehatan bagi diri sendiri, keluarga, serta lingkungan.
3. Pada unsur proses semua indikator muncul namun persentase kemunculan indikator menanya masih sangat rendah, maka dari itu disarankan kepada guru untuk menerapkan pembelajaran yang mengoptimalkan dan menstimulus siswa untuk bertanya dalam pembelajaran.

## Referensi

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darwati. (2011). Pemanfaatan Buku Teks oleh Guru dalam Pembelajaran Sejarah: Studi Kasus di SMA Negeri Kabupaten Semarang. *Paramita*, 21 (1), pp. 76-89.
- Dewi, N.L.W.A., & Putra, I.K.D.A.S. (2022). Analisis Aspek Literasi Sains Pada Buku Tematik Pembelajaran Ipa Kelas VI Di Sd Negeri 2 Cempaga Tahun 2022. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, Vo. 8 (2) pp.339-347.
- Kemdikbud. (2018). Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Novita, Rita, Zulkardi, & Hartono, Y.. 2012. "Exploring Primary Student's Problem-Solving Ability by Doing Tasks Like PISA's Question." *IndoMS. J.M.E.* 3(2): 133-150.
- Rahmadhani, Y. (2021). Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPA Berdasarkan Dimensi Pengetahuan Faktual dan Konseptual Ditinjau Dari Konten dan Konteks. *JP3D (Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar)*. 4 (1), pp.1-12.
- Stacey, Kaye. (2010). The PISA view of Mathematical Literacy in Indonesia. *Jurnal on Mathetics Education (IndoMS)*. July, 2011, volume 2.
- Supriadi, H. (2016). Peranan Pendidikan dalam Pengembangan Diri Terhadap Tantangan Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 3 (2), 92-119.
- Winarni, E.W., Karpudewan, M., Karyadi, B., & Gumono. (2022). Integrated PjBL-STEM in Scientific Literacy and Environment Attitude for Elementary School. *Asian Journal of Education and Training*, 8(2): 43-50.
- Yuliati, Y. (2017). Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2), 21-28.